

Tim Penulis:

**Dr. Dodo Murtadho, M.Si., Muhamad Raihan Razabi, Muhamad Zidan Alanshori,
Muhammad Shiddiq Munsyawy, Nenden Ahadiyah Halimah, Nistia Sri Utari,
Nurul Amin, Oop Sopiyyulloh, R Shinta Rahmi, Rana Setiana, Rena Nuraini,
Rina Nuraeni, Rizki Subagja, Rully Nurul Fajri, Salma Fauziyyah, Sarah Yulyanti,
Sri Mulyani, Sri Ramdani, Syafira Fadilah, Zoeji Apriandi**



MANAJEMEN

LEMBAGA PENDIDIKAN

Teori dan Praktik



MANAJEMEN

LEMBAGA PENDIDIKAN

Teori dan Praktik

Tim Penulis:

**Dr. Dodo Murtadho, M.Si., Muhamad Raihan Razabi, Muhamad Zidan Alanshori,
Muhammad Shiddiq Munsyawy, Nenden Ahadiyah Halimah, Nistia Sri Utari,
Nurul Amin, Oop Sopiyyulloh, R Shinta Rahmi, Rana Setiana, Rena Nuraini,
Rina Nuraeni, Rizki Subagja, Rully Nurul Fajri, Salma Fauziyyah, Sarah Yulyanti,
Sri Mulyani, Sri Ramdani, Syafira Fadilah, Zoeji Apriandi**



MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN TEORI DAN PRAKTIK

Tim Penulis:

Dr. Dodo Murtadho, M.Si., Muhamad Raihan Razabi, Muhamad Zidan Alanshori,
Muhammad Shiddiq Munsyawy, Nenden Ahadiyah Halimah, Nistia Sri Utari,
Nurul Amin, Oop Sopiyyulloh, R Shinta Rahmi, Rana Setiana, Rena Nuraini,
Rina Nuraeni, Rizki Subagja, Rully Nurul Fajri, Salma Fauziyyah, Sarah Yulyanti,
Sri Mulyani, Sri Ramdani, Syafira Fadilah, Zoeji Apriandi

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Rully Nurul Fajri

ISBN:

978-623-500-727-4

Cetakan Pertama:

Februari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Manajemen Lembaga Pendidikan Teori dan Praktik” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Manajemen Lembaga Pendidikan Teori dan Praktik.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Februari, 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I ORGANISASI PENANGGUNGJAWAB LEMBAGA PENDIDIKAN	
TINGKAT PUSAT, PROVINSI, KOTA DAN KABUPATEN.....	1
A. Pengertian Organisasi Lembaga Pendidikan	1
B. Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan.....	3
BAB II MANAJEMEN LEMBAGA RAUDHATUL ATHFAL, TAMAN KANAK-KANAK DAN KELOMPOK BERMAIN	
.....	7
A. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini.....	7
B. Pendidikan Anak Usia Dini	9
BAB III MANAJEMEN LEMBAGA MADRASAH IBTIDAIYAH/SEKOLAH DASAR NEGERI.....	
.....	19
A. Manajemen Lembaga	19
B. Manajemen Lembaga di Madrasah Ibtidaiyah	20
BAB IV MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN MTs/SMP	
.....	31
A. Pengertian Organisasi Pendidikan	31
B. Struktur Organisasi	32
C. Struktur Kurikulum MTs	36
D. Pengelolaan Sumber Daya Manusia	42
E. Sumber Dana	45
BAB V MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN MA/SMA	
.....	47
A. Manajemen Lembaga Pendidikan	47
B. Lembaga Pendidikan MA/SMA	49
C. Manajemen Lembaga Pendidikan MA/SMA	49

BAB VI MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN DINIYAH TAKLIMIYAH

(Pondok Pesantren Modern Khoiru Ummah

Jl. Percobaan No.65 Cileunyi Kabupaten Bandung) 57

- A. Manajemen Pembelajaran Lembaga Pendidikan Diniyah Taklimiyah..... 57
- B. Pondok Pesantren Modern Khoiru Ummah 60
- C. Pengorganisasian Pembelajaran..... 62
- D. Tenaga Pendidikan dan Struktur Organisasi..... 63
- E. Evaluasi di Pesantren Khoiru Ummah 64

BAB VII MANAJEMEN LEMBAGA PESANTREN 67

- A. Pengertian dan Proses Manajemen Lembaga Pesantren..... 67
- B. Manajemen Penyelenggaraan Lembaga Pesantren 74

BAB VIII MANAJEMEN LEMBAGA MASJID 79

- A. Manajemen Lembaga Masjid 79
- B. Fungsi, Pengelolaan dan Kepengurusan Manajemen Lembaga Masjid..... 84

BAB IX MANAJEMEN PENGORGANISASIAN LEMBAGA KURSUS

KEAGAMAAN..... 91

- A. Konsep Lembaga Kursus dan Pelatihan 91
- B. Manajemen Organisasi Lembaga Kursus dan Pelatihan Keagamaan 93
- C. Contoh Manajemen Organisasi Lembaga Kursus dan Pelatihan..... 95

DAFTAR PUSTAKA101

BAB I

ORGANISASI PENANGGUNGJAWAB LEMBAGA PENDIDIKAN TINGKAT PUSAT, PROVINSI, KOTA DAN KABUPATEN

A. Pengertian Organisasi Lembaga Pendidikan

Myron Weiner, (ed.), dalam *Voice of Amerika Forum Lectures, Cambridge-Mass*, dikutip oleh Soerjono, mendefinisikan; “Organisasi merupakan artikulasi dari bagian-bagian yang merupakan bagian dari satu kedaulatan yang sesuai dengan fungsinya masing-masing”.

Kata “Organisasi” secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu “*organum*” yang berarti “alat”. Sedangkan dalam bahasa Inggris “*organize*” “yaitu mengorganisasikan” dengan menunjukkan tindakan atau usaha untuk mencapai sebuah tujuan, (Machali dan Hidayat, 2012). Organisasi merupakan suatu proses dalam mengatur kerja dan tugas personil untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Organisasi adalah institusi atau wadah tempat orang berinteraksi dan bekerjasama sebagai suatu unit terkoordinasi terdiri setidaknya dua orang atau lebih yang berfungsi mencapai satu sasaran atau rangkaian sasaran (Sagala, Syaiful, 2009). Organisasi merupakan suatu tujuan bersama. Perubahan organisasi menunjukkan bahwa di mana pun dan kapanpun mereka berada (berinteraksi) maka di situ muncul organisasi (Tim Dosen Adm Pend. UPI. Hermawan, D. Triatna, 2010). Organisasi selain sebagai wadah yang disatukan dalam sistem berinteraksi untuk dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Organisasi adalah perpaduan sumber daya manusia yang dikelompokkan berdasarkan struktur, fungsi, kewenangan dan tanggung jawab (Amtu, Onisimus. 2011).

BAB II

MANAJEMEN LEMBAGA

RAUDHATUL ATHFAL, TAMAN

KANAK-KANAK DAN KELOMPOK BERMAIN

A. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini

Manajemen berasal dari kata bahasa Inggris "*to manage*", yang berarti "untuk mengelola". Pengaturan dibuat sesuai urutan tugas manajemen (*Planning, organizing, actuating* dan *controlling*) dengan memakai prosedur yang dipandu. Manajemen bisa didefinisikan sebagai semua tindakan yang dikoordinasikan oleh satu ataupun lebih orang dalam suatu kelompok ataupun organisasi untuk memenuhi tujuan kelompok ataupun lembaga yang sudah ditentukan sebelumnya. Manajemen yakni proses mencapai tujuan yang diharapkan.

Manajemen yakni seni ataupun proses untuk mencapai tujuan melalui penggunaan sumber daya organisasi (sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya keuangan, dan informasi) melalui tahap *planning, organizing, actuating*, dan *controlling*. sementara itu menurut George R. Terry dalam (Mesiono, 2017, hlm 7), manajemen yakni proses unik yang meliputi tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, yang masing-masing memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keahlian dan diikuti secara berurutan. dalam upaya mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Handoko (1999, hlm 8) Manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan individu-individu untuk memutuskan, menguraikan, dan mencapai tujuan organisasi dengan melaksanakan kapasitas dan mengatur fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia/kepegawaian

BAB III

MANAJEMEN LEMBAGA MADRASAH IBTIDAIYAH/SEKOLAH DASAR NEGERI

A. Manajemen Lembaga

Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.

Pada intinya manajemen melaksanakan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengontrolan. Pada konteks manajemen pendidikan, manajemen melaksanakan fungsinya dalam bidang garapan pendidikan.

manajemen pendidikan adalah suatu penataan bidang garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pembinaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian, dan pelaporan secara sistematis untuk mencapai tujuan secara berkualitas.

Adapun Ruang Lingkup Manajemen Lembaga Pendidikan Mengacu pada Permendiknas Nomor 19 tahun 2005 tentang pengelolaan Sekolah/ Madrasah adalah: (1) rencana program sekolah, (2) pelaksanaan program sekolah, (3) kepemimpinan, (4) pengawas/evaluasi, dan (5) sistem informasi manajemen.

Sedangkan Urgensi Manajemen Lembaga Pendidikan Berikut ini merupakan urgensi manajemen terhadap bidang manajemen pendidikan: (1) manajemen kurikulum, (2) manajemen peserta didik, (3) manajemen sarana dan prasarana, (4) manajemen tenaga pendidik, (5) manajemen hubungan masyarakat, (6) manajemen keuangan, dan (7) manajemen tenaga kependidikan. (Aliyyah, Mulyadi, & Kholik, 2019)

BAB IV

MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN MTs/SMP

A. Pengertian Organisasi Pendidikan

Menurut Stephen P. Robbin (1990: 4) dalam jurnal Mundzar Fahman menyebutkan, Organisasi yaitu: *“An organization is a consciously coordinated social entity, with a relatively identifiable boundary, that function on a relatively continuous basis to achieve a command goal or set of goals”*. Organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi bekerja atas dasar relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Dari definisi tersebut, perkataan dikoordinasikan secara sadar mengandung pengertian manajemen. Kesatuan sosial berarti bahwa unit itu terdiri dari orang atau kelompok orang yang berinteraksi satu sama lain.

Organisasi adalah sebuah wadah, tempat, sistem untuk melakukan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan pengorganisasian merupakan proses pembentukan wadah/sistem dan penyusunan anggota dalam bentuk struktur organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Organisasi pendidikan merupakan perkembangan organisasi dalam dunia pendidikan yang di dalamnya menjadi substansi pemahaman tersendiri dalam ilmu pengetahuan. Pendidikan disini berperan sebagai sumber pendorong dan alat penggagas, sedangkan organisasi yang terdapat dalam sebuah pendidikan harus memiliki fungsi yang signifikan dalam mencapai tujuan Pendidikan itu sendiri. Dapat disimpulkan bahwa organisasi pendidikan adalah wadah untuk melakukan kegiatan

BAB V

MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN MA/SMA

A. Manajemen Lembaga Pendidikan

Kata kelembagaan merupakan padanan dari kata Inggris *institution*. Lembaga menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah Badan (organisasi) yang bermaksud melakukan sesuatu penyelidikan keilmuan atau melakukan sesuatu usaha.

Dan Pendidikan menurut Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dan Lembaga Pendidikan merupakan wadah bagi berlangsungnya proses pendidikan, terkhusus di lingkungan utama seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan formal, seperti sekolah, dan pendidikan *non-formal*, seperti kursus keterampilan, kursus bahasa, dan pelatihan *computer* sebagaimana dijelaskan oleh Umar Titahardja & La Sula.

Lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan proses pendidikan karena lembaga berfungsi sebagai mediator dalam mengatur jalannya pendidikan. Tugas lembaga pendidikan pada intinya adalah sebagai wadah untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan pelatihan agar manusia dengan segala potensi yang dimilikinya dan dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

BAB VI

MANAJEMEN LEMBAGA

PENDIDIKAN DINIYAH TAKLIMIYAH

(Pondok Pesantren Modern Khoiru Ummah Jl. Percobaan No.65 Cileunyi Kabupaten Bandung)

A. Manajemen Pembelajaran Lembaga Pendidikan Diniyah Taklimiyah

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan. Pada hakikatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (*managing*) untuk mengatur, disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama. Pengertian Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*), modal (*finansial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan.

Manajemen sebagai suatu ilmu dan seni. Mengapa disebut demikian, sebab antara keduanya tidak bisa dipisahkan. Manajemen sebagai suatu ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari sejak lama, dan telah diorganisasikan menjadi suatu teori. Hal ini dikarenakan didalamnya

BAB VII

MANAJEMEN LEMBAGA PESANTREN

A. Pengertian dan Proses Manajemen Lembaga Pesantren

1. Pengertian Manajemen Lembaga Pesantren

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tertua, pesantren memiliki kontribusi dalam mewarnai perjalanan sejarah bangsa ini. Kontribusi ini tidak hanya berkaitan dengan aspek pendidikan semata, tetapi juga berkaitan dengan bidang-bidang yang lain dalam skala luas. Pesantren telah melintasi waktu yang sangat panjang berikut pengalamannya yang bermacam-macam dan telah berpartisipasi memecahkan problem umat pada berbagai aspek kehidupan baik pendidikan, dakwah, politik, sosial-ekonomi maupun aspek lainnya seperti sosial-budaya, sosial-religius, pembangunan dan lain-lain. Namun, pesantren tetap menampakkan sebagai lembaga pendidikan hingga sekarang ini yang tumbuh subur di bumi Indonesia meskipun menghadapi gelombang modernisasi dan globalisasi yang tersebar di seantero dunia.

Pesantren sebagai lembaga dakwah Islamiyah memiliki persepsi yang plural. Pesantren dapat dipandang sebagai lembaga ritual, lembaga pembinaan moral, lembaga dakwah dan yang paling penting sebagai institusi pendidikan Islam yang mengalami konjungtur dan romantika kehidupan dalam menghadapi tantangan internal maupun eksternal. Untuk dapat memainkan peran edukatifnya dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas mensyaratkan pesantren harus meningkatkan mutu sekaligus memperbaiki manajemen serta model pendidikannya. Sebagai lembaga pendidikan yang masih *survive* pondok pesantren telah membuka diri dengan berbagai pertimbangan dan musyawarah yang sangat ketat oleh para pemimpinnya bahkan sekarang pondok pesantren sudah mulai bergeser melakukan gebrakan baru

BAB VIII

MANAJEMEN LEMBAGA MASJID

A. Manajemen Lembaga Masjid

1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris dari kata kerja *to manage* yang sinonimnya antara lain *to hand* berarti mengurus, *to control* memeriksa, *to guide* memimpin. Jadi, apabila dilihat dari asal katanya, manajemen berarti pengurus, memimpin dan membimbing. Istilah manajemen telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurus, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi dan sebagainya.

Dalam manajemen proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dengan menggunakan sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan. Adapun pengertian manajemen menurut pendapat para ahli adalah sebagai berikut: Menurut Malayu S.P Hasibuan manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tertentu.

Sedangkan George R Terry dalam Malayu S.P Hasibuan menegaskan bahwa manajemen adalah:

“Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other Resources (manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.”

BAB IX

MANAJEMEN PENGORGANISASIAN

LEMBAGA KURSUS KEAGAMAAN

A. Konsep Lembaga Kursus dan Pelatihan

1. Pendidikan *non* Formal

Pendidikan nonformal seperti yang ditunjukkan oleh Sudjana (2010, hlm 13) dalam Taqiyuddin (2019, hlm 2) adalah salah satu dari banyak istilah yang muncul dalam studi kependidikan di bagian akhir tahun tujuh puluhan. Istilah pendidikan yang dibuat di tingkat internasional pada saat itu adalah: pendidikan sepanjang hayat, pendidikan pembaruan, pendidikan abadi, pendidikan masyarakat, pendidikan informal, pendidikan perluasan, pendidikan massa, pendidikan sosial, pendidikan orang dewasa dan pendidikan berkelanjutan. Lembaga pendidikan nonformal dalam pendidikan formal adalah lembaga pendidikan yang menampung warga negara yang tidak memiliki kesempatan mengikuti atau menyelesaikan pendidikan formalnya, pada tingkat tertentu. Pendidikan nonformal yang disetarakan dengan pendidikan formal, khusus paket A untuk warga negara yang tidak berkesempatan menyelesaikan pembelajaran pada tingkat SD, paket B untuk warga negara yang tidak berkesempatan menyelesaikan pendidikan pada tingkat SMP, dan paket C untuk warga negara yang tidak berkesempatan menyelesaikan pendidikan pada tingkat SMA.

Pendidikan nonformal juga ada yang diselenggarakan oleh organisasi masyarakat seperti keagamaan, sosial, kesenian, olahraga, dan pramuka. Selain membantu warga belajar yang tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti atau menyelesaikan pendidikan formal, pendidikan nonformal juga berfungsi untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aliyyah, R. R., Mulyadi, D., & Kholik, A. (2019). *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Jakarta Selatan: Polimedia Publisng.
- Aliyyah, R. R., Mulyadi, D., & Kholik, A. (2019). *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Jakarta Selatan: Polimedia Publisng.
- Alvi Dyah Rahmawati. (2018). *Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Di Pare Kediri*. *Journal Of Arabic Studies*, 3 (1), 2018, 52-60
- Amin Ali, M. (2022). Innovative leadership management in early children education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2198>
- Amin, N., Siswanto, F., & Hakim, L. (2018). Membangun Budaya Mutu yang Unggul dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 94-106.
- Amirul Mukminin, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2019), hlm. 101.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal*. 2017.
- Bafadal, I. (2006). *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta:: Bumi Aksara. Basrowi dan.
- Bafadal, I. (2006). *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta:: Bumi Aksara. Basrowi dan.
- Cahyono, Agus. (2022). *Manajemen Kepemimpinan Lembaga Kursus Dan Pelatihan Budi Mulia Dua Culinary School Yogyakarta Sebagai Lkp Berbasis Dunia Usaha Dan Dunia Industri*. *Media Manajemen Pendidikan* Volume 4 No. 3 Februari 2022

- Chotimah, C. (2015). Membangun budaya organisasi lembaga pendidikan: proses membangun nilai dalam budaya organisasi untuk pengembangan lembaga pendidikan. *Jurnal Empirisma*, 24(2), 285-296.
- Ghufran Dan Akbar. (2022). *Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Di Akademi Almadinah*. Taqdir Volume 8 (1), 2022
- Hadi, I. Y. (2023). MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MA NW NURUL IMAN KERUAK. *EDISI*, 51.
- Hapidin. (2003). *Manajemen Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pustiani Press.
- Imam Gunawan, Manajemen Pendidikan, (Malang: Alfabeta, 2017), hlm. 276.
- Imam Saerozi, Dr., M.HI. (2023). MANAJEMEN PONDOK PESANTREN. Tulungagung Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Imam Sentot. (2022). *Manajemen Pengorganisasian*. Universitas Muhammadiyah Surabaya
- Irwanto, dkk. (2023). MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH: Analisis Tentang Model dan Implementasinya. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4 (01), h. 163.
- Ismail Solihin, 2012. Pengantar Manajemen, Erlangga, Jakarta.
- Julia, M., & Masyuroh, A. J. (2022). LITERATURE REVIEW DETERMINASI STRUKTUR ORGANISASI: TEKNOLOGI, LINGKUNGAN DAN STRATEGI ORGANISASI. *JEMSI*, 384.
- Kompri, Manajemen Pendidikan II, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hlm. 85.
- Koontz, H., & Weihrich, H. (2019). *Management: A Global Perspective*. Jakarta: Salemba Empat.
- Leni Nurmiyanti, M.Si, STIT Islamic Village Tangerang ORGANISASI LEMBAGA.pdf

- Lia Warokah, dkk. (2021). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MTS ANNAJAH KALIMUKTI. *JURNAL AL-NAQDU KAJIAN KEISLAMAN*. 2 (2), h. 2-3.
- Luluk Muzayyanah, dkk. (2023). KONSEP DASAR MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 8 (02), h. 19–27.
- Machfudz. (2022). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 10.
- Maria,Dkk. (2021). *Analisis Manajemen Standar Proses Lembaga Kursus Dan Pelatihan (Lkp) Berakreditasi Unggul Di Kota Medan*. Pros. Semnas. Peningkatan Mutu Pendidikan Volume 2, Nomor 1, Januari 2021
- Mark K. Smith. (2002). Curriculum Theory and Practice. London: Routledge.
- Mintzberg, H. (2009). *Managing*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Muhammad Rizal Al Hairri dan Syahrani. (2021). BUDAYA ORGANISASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LEMBAGA PENDIDIKAN. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*. 1 (1), h. 81.
- Muhammad Yamin & Syahrir Syahrir. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran), *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6.1.
- Mujamil Qomar. (2005). Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi. Jakarta: Erlangga.
- Mujamil Qomar. (2010). Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: Erlangga.
- Muljawan, A. (2019). MODEL DAN STRATEGI MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Asy- Syukriyyah*.
- Mulyasa. (2007). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Penerbit Rosda karya.

- Mundzar Fahman. (2018). PERUBAHAN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN GLOBAL. *AT-TUHFAN: Jurnal Keislaman*. 7 (1), h. 106.
- Nahrowi, M. (2021). Urgensi supervisi pendidikan di sekolah.. *Auladuna*.
- Nahrowi, M. (2021). Urgensi supervisi pendidikan di sekolah.. *Auladuna*.
- Norlena, I. (2015). SEKOLAH SEBAGAI ORGANISASI FORMAL (HUBUNGAN ANTAR STRUKTUR). *TARBIYAH ISLAMIYAH*.
- Nur Efendi. (2014). Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren: Konstruksi Teoritik dan Praktik Pengelolaan Perubahan sebagai Upaya Pewarisan Tradisi dan Menatap Tantangan Masa Depan, Yogyakarta: Teras.
- Nur Rahmah. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah, *Journal of Islamic Education Management*, Vo.1, No.1, hlm. 74.
- Pendidikan Nasional. (2002). *Modul Pelatihan Pengelola dan Tenaga Pendidik Kelompok Bermain*. Jakarta: Proyek Pengembangan Anak Dini Usia Pusat.
- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 6 TAHUN 2019. (n.d.).
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023. (n.d.).
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005/tentang Standar Nasional Pendidikan,. Jakarta: Sinar Grafika.
- POERWADARMINTA, W. (1976). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Rachman Fathor. (2015). *Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan HAdith* ULûmunâ: Jurnal Studi Keislaman Vol.1 No.2desember 2015: Issn 2442-8566
- Ramadhan, L., Rina, & Hafipah. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Polewali Mandar. *JOMEL*.

- Ramadhan, L., Rina, & Hafipah. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Polewali Mandar. *JOMEL*.
- Refiyana & Nuril. (2023). *Manajamen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Leesan Arabic Pekanbaru*. Al-Jawhar: Journal Of Arabic Language Volume 1 No 2, Desember 2023
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2020). *Management*. Jakarta: Pearson Indonesia.
- Rostini Deti (2019). *Manajemen Pimpinan Lembaga Kursus Dalam Pembinaan Kualitas Pendidik Tata Rias Pengantin*. Jurnal Humas Volume 2, Nomor 1
- Rusdiana, A. (2021). *Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- RUSDIANA, Ahmad. (2023) Organisasi Lembaga Pendidikan.
- Saefrudin (2018). *Pengorganisasian Dalam Manajemen*. Jurnal Dirasah, Volume 1, Nomor 1, Februari 2018
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saharudin, dkk. (2023). Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7 (1), h. 311
- Saharudin, S., Afriza, A., & Andriani, T. (2023). Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 310-313.
- Sobri Sutikno. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Lombok: Holistika, 2012.
- SOIM. (n.d.). MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 NGANJUK. *Institut Islam Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk*.
- SOIM. (n.d.). MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 NGANJUK. *Institut Islam Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk*.

- Sri Haryati. (2013). *PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013*.
- Sulistiyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Strategis dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Teras.
- Susanto, P. (2016). *Produktivitas sekolah*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tri Hariyanto dan Fetty Ernawati. (2024). MANAJEMEN REKRUITMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI MADARASAH TSANAWIYAH (MTS) MUHAMMADIYAH TAWANGSARI SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*. 06 (1), h. 266.
- Ulin Ni'am, dkk. (2020). Manajemen Ketenagaan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. *Jurnal Intelegensia*. 08 (1), h. 15.
- Umiarso & Nur Zazin. (2011). *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya. Yogyakarta: Media Wacana.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003*. (2023).
- Usman Effendi, 2014. *Asas Manajemen*, Rajawali Pers, Jakarta
- Widyasari, F., & Kustiarini. (2021). Analisis Manajemen Kepala Madrasah dalam Rangka Mewujudkan Visi dan Misi di Madrasah Ibtidaiyah. *Jenius*.
- Widyasari, F., & Kustiarini. (2021). Analisis Manajemen Kepala Madrasah dalam Rangka Mewujudkan Visi dan Misi di Madrasah Ibtidaiyah. *Jenius*.
- Winda sari, 2012. Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan” Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan, Volume 1 Nomor 1, edisi September.
- Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur’an, At-Tanzil Al-Qur’an dan Terjemahannya Juz 1 s/d 30, terj. Anwar Abu Bakar. (2008). Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Yusuf, M. H. (2017). Pengembangan budaya organisasi dalam lembaga pendidikan. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1).
- Zamroni. (2011). *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Gafin Kalam Utama.
- Zamroni. (2011). *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Gafin Kalam Utama.

MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN

Teori dan Praktik



Buku ini terdiri dari 9 bab yang secara komprehensif membahas manajemen dan pengorganisasian berbagai tingkat dan jenis lembaga pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam dan umum di Indonesia.

Bab I memberi gambaran tentang struktur organisasi dan penanggung jawab lembaga pendidikan dari tingkat pusat hingga kabupaten, yang memberikan fondasi pemahaman tentang hierarki pengelolaan pendidikan di Indonesia.

Bab II hingga V membahas secara berurutan manajemen lembaga pendidikan formal dari tingkat dasar hingga menengah atas, meliputi:

- RA/TK dan Kelompok Bermain (pendidikan anak usia dini)
- MI/SD (pendidikan dasar)
- MTs/SMP (pendidikan menengah pertama)
- MA/SMA (pendidikan menengah atas)

Bab VI hingga VIII fokus pada manajemen lembaga pendidikan keagamaan Islam, mencakup:

- Pendidikan Diniyah Taklimiyah
- Pesantren
- Manajemen Masjid

Bab terakhir (IX) membahas tentang manajemen pengorganisasian lembaga kursus keagamaan, yang melengkapi pembahasan tentang pendidikan non-formal dalam konteks keagamaan.

Buku ini tampaknya ditujukan untuk para pengelola dan administrator lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal, khususnya yang berbasis keagamaan Islam. Dengan cakupan yang luas dari pendidikan usia dini hingga menengah atas, serta lembaga pendidikan keagamaan, buku ini menyediakan panduan komprehensif tentang bagaimana mengelola berbagai jenis lembaga pendidikan secara efektif.

Secara keseluruhan, buku ini menjadi sumber referensi penting bagi para praktisi pendidikan dalam memahami dan menerapkan manajemen yang baik di berbagai tingkat dan jenis lembaga pendidikan di Indonesia.



SCANIME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pemasok & Penerbitan Buku
0815-7000-699

Pendidikan

ISBN 978-623-500-727-4



9

786235

007274